

THE EFFECT OF PROFITABILITY, MANAGERIAL OWNERSHIP, LEVERAGE AND COMPANY SIZE ON THE DETERMINANTS OF DIVIDEND POLICY IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2019-2021

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP DETERMINAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021

Namira Ufrida Rahmi¹, Richard Denrisc², Nora³, Shania⁴, Irna Triannur Lubis⁵
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}, Universitas Battuta⁵
namiraufridarahmi@unprimdn.ac.id¹

ABSTRACT

The research intent to find out to what extent the profitability impact, managerial ownership, leverage, also company size about the determinants of dividend policy in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. In this study, the population are 56 manufacturing companies. Samples were taken through purposive sampling technique so that 22 companies were obtained in a 3 year period, so a total of 66 samples were obtained. The data was taken from www.idx.co.id (website) which is secondary data. The results showed that profitability formulated with ROE had no partial effect on the determinants of dividend policy, managerial ownership had a partial effect on the determinants of dividend policy, leverage was used to measure DER on the determinants of dividend policy which had a partial effect, LN was used to measure firm size which had a partial effect on the determinants of dividend policy. Then simultaneously ROE, DER, Managerial Ownership, and LN affect the determinants of dividend policy.

Keywords : Profitability, Managerial Ownership, Leverage, Firm Size, and Dividend Policy

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mencari tahu sejauh mana dampak profitabilitas, kepemilikan manajerial, leverage, serta ukuran perusahaan terhadap determinan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Dalam penelitian ini jumlah populasinya yakni 56 perusahaan manufaktur. Penentuan sampelnya melalui teknik purposive sampling maka didapatkan 22 perusahaan dalam periode 3 tahun maka didapatkan sejumlah 66 sampel. Data diambil dari situs www.idx.co.id dan merupakan data sekunder. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas yang diformulasikan dengan ROE fragmentaris tak memengaruhi determinan kebijakan dividen, kepemilikan manajerial fragmentaris memengaruhi determinan kebijakan dividen, leverage digunakan untuk mengukur DER pada determinan kebijakan dividen secara parsial berpengaruh, LN dipakai untuk mengukur skala perusahaan fragmentaris memengaruhi determinan kebijakan dividen. Kemudian secara bersamaan ROE, DER, Kepemilikan Manajerial, dan LN memengaruhi determinan penentuan dividen.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia industri, juga terdapat beragam pembaruan serta ide baru di dunia usaha. Kian kompetitif dunia usaha mengakibatkan tingkat selektivitas untuk mengeksekusi strategi kian diperketat. Oleh sebab itu, kemampuan yang baik oleh perusahaan dalam pengelolaan dana serta bagaimana perusahaan beroperasi menjadi hal yang wajib. Tertatanya sistem keuangan memberikan efek positif pada tercapainya tujuan. Setiap perusahaan yang didirikan memiliki harapan untuk dapat menghasilkan keuntungan dan memaksimalkan kesejahteraan bagi para pemilik perusahaan yang juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai tersebut akan menggambarkan aset perusahaan. Dalam hal ini contohnya adalah saham yang mana merupakan aset dalam bentuk surat berharga.

Salah satu yang dapat menstabilkan serta berperan sebagai pendongkrak perekonomian adalah pasar modal dimana turut serta menggambarkan perekonomian suatu negara.

Kebijakan dividen merupakan topik yang sering dibicarakan dibidang keuangan. Kebijakan dividen berkaitan pada dividen yang dibayarkan pihak perusahaan, yaitu seberapa besar untuk dibagikan dalam bentuk tunai serta seberapa besar jumlah yang tetap disimpan guna pengembangan dan operasional perusahaan. Persentase laba dibagikan ini kerap disebut Dividend Payout Ratio (DPR). (Bahri, 2017)

Tabel 1. Fenomena Penelitian

Kode Saham	Tahun	Total Aset	Pendapatan After Tax	Jumlah Saham		DPR (%)
				Manajemen	Total Emiten	
GGRM	2019	10.447.174.000,00	30.000.700.000,00	1.000.570.470	17.704.700.000,00	16,41%
GGRM	2020	16.191.400.000,00	547.720.000,00	1.000.570.470	16.000.000.000,00	34,14%
GGRM	2021	80.004.400.000,00	4.000.711.000,00	1.000.570.470	16,070.000.000,00	25,24%
KAEF	2019	16.101.000.111,00	10.000.000.000,00	4.000.000.000	10.000.000.000,00	25%
KAEF	2020	17.501.000.000,00	10.411.771.000,00	4.000.000.000	10.407.100.000,00	50%
KAEF	2021	17.700.100.000,00	100.000.700.000,00	4.000.000.000	10.070.100.000,00	50%
UNVR	2019	10.000.171.000,00	500.871.000,00	6.000.000.000	11.507.100.000,00	43,47%
UNVR	2020	20.070.000.000,00	1.000.000.000,00	11.424.507.000	17.207.100.000,00	58,24%
UNVR	2021	10.000.000.000,00	0.700.100.000,00	11.424.507.000	16.747.100.000,00	41,80%

Sumber: BIR, 2022

Di jelaskan fenomena pada data sebelumnya yaitu Leverage yang diukur dengan total hutang di PT. Gudang Garam Tbk. (GGRM) masa 2021 meningkat sebesar 55,95% dibandingkan tahun 2020, sedangkan dividen melalui Dividen Payout Ratio di tahun 2021 meningkat sebesar 11.83% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan total hutang dengan DPR bisa sejalan karena total aset yang diperoleh juga meningkat sebesar 15% pada tahun 2021.

Return On Equity yang pengukurannya adalah keuntungan setelah pajak pada PT. Kimia Farma Indonesia Tbk. (KAEF), meningkat sejumlah 28,6% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, sedangkan kebijakan dividen melalui Dividend Payout Ratio pada tahun 2020 meningkat 3% dari tahun sebelumnya. Kenaikan laba setelah pajak dengan DPR sangat sejalan, karena dengan naiknya profit/laba setelah pajak, maka akan terjadi adanya pembagian dividen dari perusahaan tersebut.

Saham manajemen PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) tumbuh sejumlah 400% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, meskipun dividen melalui Dividen Payout Ratio pada tahun 2020 hanya menurun sebesar 0,13% dibandingkan tahun 2019. Dengan meningkatnya sangat tinggi jumlah saham manajerial, maka perusahaan tersebut mulai untuk mengurangi pembagian dividen kepada investor tersebut.

Leverage yang diukur dengan total hutang meningkat sejumlah 1,5% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, tetapi dividen melalui Dividen Payout Ratio menurun 0,13% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Dengan naiknya total hutang, maka perusahaan akan menurunkan jumlah persentase DPR kepada investor tersebut, guna

untuk membayar biaya- biaya lain perusahaan.

Ukuran Perusahaan yang diukur dengan total aset pada PT. Kimia Farma Indonesia Tbk. (KAEF), di masa 2020 turun sebanyak 4,3% dibandingkan masa 2019, sedangkan kebijakan dividen melalui Dividend Payout Ratio saat 2020 meningkat 3% dari tahun sebelumnya. Turunnya total aset seharusnya mengakibatkan penurunan pada DPR, namun karena terjadinya peningkatan profit/laba setelah pajak sebesar 28,6% pada tahun 2020, maka terjadi pembagian dividen dengan DPR sebesar 3%.

METODE PENELITIAN

Ini merupakan studi kuantitatif untuk menekankan pada data numerik pada laporan keuangan yang dapat dihitung dan diukur.

Pada studi ini, populasinya adalah sebanyak 56 perusahaan. Keseluruhan perusahaan tersebut yakni perusahaan manufaktur yang termasuk dalam BEI masa 2019-2021. Penentuan sampel melalui cara purposive sampling berdasarkan beberapa kriteria, yakni :

Tabel 2. Kualifikasi Pengambilan Sampel

Kualifikasi Pengambilan Sampel		
No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021.	56
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2021.	(7)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami laba secara berturut-turut selama periode 2019-2021.	(17)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak membagi dividen secara berturut-turut selama periode 2019-2021.	(10)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel		22
Total jumlah sampel penelitian (22 Perusahaan x 3 periode)		66

Sumber : www.idx.co.id

Variabel Independen

Profitabilitas (X1)

Return On Equity adalah sebuah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan ekuitas yang dimiliki.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Kepemilikan Manajerial (X2)

Kepemilikan Manajerial adalah manajer yang memiliki saham perusahaan dan sebagai pemegang saham perusahaan.

$$KM = \frac{\text{Saham Manajerial} \times 100\%}{\text{Saham Beredar}}$$

Leverage / Debt Equity Ratio (X3)

DER merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan (X4)

Rasio yang menunjukkan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan total aset.

$$\text{Firm Size} = \ln \text{Total Aset}$$

Kebijakan Dividen/DPR (Y)

Rasio menentukan berapa besarnya saldo laba yang akan ditahan oleh perusahaan dan juga berapa besarnya dividen yang akan dibagikan setiap periodenya oleh perusahaan kepada para pemegang saham / investor.

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

JENIS DATA

Studi dilakukan dengan data sekunder. Data yang digunakan tersebut adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan yang namanya terdaftar pada BEI periode 2019 sampai dengan 2021 yang tercantum dalam website resmi BEI.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara mencari dari berbagai sumber, mempelajari, dan meneliti data sekunder terkait. Pengumpulan data sekunder didapat dari internet berupa file laporan keuangan tahunan, diambil melalui www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Min.	Max.
Profitabilitas	66	0,0075	0,0188	0,0000	0,0200
Kepemilikan Manajerial	66	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
Leverage	66	0,00	0,00	0,0000	0,0000
Ukuran Perusahaan	66	27,407	52,501	20,70435	1,400321
Kebijakan Dividen	66	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
Valid N (listwise)	66				

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan adanya 3 variabel yang nilai standar deviasi lebih tinggi dari mean, yang berarti semakin lebar rentang variasi datanya maka dua variabel lainnya nilai standar deviasi lebih rendah, sehingga semakin mendekati rata-rata.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	0,970	1,031
Kepemilikan Manajerial	0,920	1,087
Leverage	0,970	1,030
Ukuran Perusahaan	0,962	1,039

Melihat tabel di atas maka disimpulkan :

- a. Nilai Tolerance dari profitabilitas (0,970), kepemilikan manajerial (0,920), leverage (0,970), ukuran perusahaan (0,962) > 0,10 sehingga bisa dikatakan pengujian ini tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Nilai VIF dari profitabilitas (1,031), kepemilikan manajerial (1,087), leverage (1,030) dan ukuran perusahaan (1,039) < 10 sehingga bisa dikatakan hasil pengujian tidak menunjukkan multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

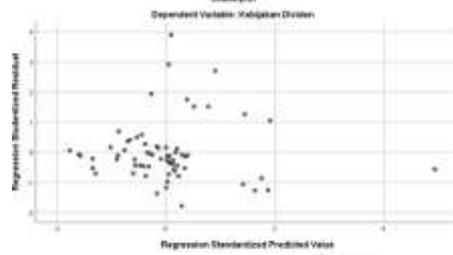
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.04081
Cases < Test Value	33
Cases >= Test Value	33
Total Cases	66
Number of Runs	40
Z	1,489
Asymp. Sig. (2-tailed)	,137

a. Median

Diketahui Asymp.Sig.(2-tailed)

sebesar 0,137 > 0,05 , artinya tak terjadi gejala autokorelasi. Dengan demikian analisa regresi linier akan dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Gambar tersebut menunjukkan pola data tak berkumpul hanya di satu tempat saja sehingga dapat dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 6.

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
(Constant)	1,825	0,034	50,2	,785	
Profitabilitas	1,129	,661	,205	1,058	,289
Kepemilikan Manajerial	-0,440	-0,265	-1,642	0,104	,306
Leverage	-,375	-,267	-1,384	0,167	,172
Ukuran Perusahaan	-,205	-,201	-1,019	0,312	,312

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa : 1. Nilai Sig X1 sebesar 0,093 > 0,05 2. Nilai Sig X2 sebesar 0,006 > 0,05 3. Nilai Sig X3 sebesar 0,772 > 0,05 4. Nilai Sig X4 sebesar 0,312 > 0,05 Berkesimpulan tak terdapat gejala heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikansinya di atas 0,05 (artinya besarnya kepercayaan melebihi 95%).

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,399 ^a	,159	,104	,2987761

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Leverage,

Profitabilitas , Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Diketahui pengaruhi R Square adalah 0,159 atau 15,9 % . Jadi, kesimpulan yang dapat diambil kebijakan dividen dapat diterangkan melalui variabel bebas sejumlah 0,159

atau 15,9 %.

Uji F

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.829	4	.287	2.882	.030 ^b
	Residual	5.445	81	.068		
	Total	6.674	85			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa F hitung 2,882 > 2,52 dan Sig 0,030 < 0,05. Artinya telah dibuktikan bahwa hipotesa diterima, berarti seluruh variabel bebas berpengaruh penting terhadap kebijakan dividen.

Uji t

Tabel 9. Uji t

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	Constant	.241	.816	.288	.787
	Profitabilitas	.243	.880	.273	.788
	Kepemilikan Manajerial	-.047	.401	-.187	.177
	Leverage	-.040	.335	-.121	.258
	Ukuran Perusahaan	.008	.027	.028	.781

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan:

- Sebagaimana table 9 signifikansi pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0,09 > 0,05 serta t hitung 2,708 > 2,000 maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- Sebagaimana tabel 3.9, signifikansi pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0,177 > 0,05 dan t hitung - 1,365 < 2,000 artinya H0 ditolak, Ha diterima.
- Sebagaimana tabel 3.9, signifikansi pengaruh X3 terhadap Y sebesar 0,269 > 0,05 dan t hitung -1,116 < 2,000 artinya H0 ditolak, Ha diterima.
- Sebagaimana tabel 3.9 signifikansi pengaruh X4 terhadap Y sebesar 0,305 > 0,05 dan t hitung 0,305 < 2,000 artinya H0 ditolak, Ha diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Ditarik kesimpulan berdasarkan

hasil penelitian, yaitu :

- Profitabilitas tak berdampak signifikan pada determinan kebijakan dividen karena perusahaan dengan rencana investasi aset di masa mendatang tidak akan membuat keuntungan yang dihasilkan dibagikan sebagai dividen..
- Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan pada determinan kebijakan dividen dikarenakan pemilik saham dalam manajemen kebanyakan masih merupakan keluarga sehingga perusahaan cenderung memberikan dividen tinggi.
- Leverage memiliki pengaruh signifikan pada determinan kebijakan dividen, yakni perusahaan dengan pendanaan kegiatan yang tinggi maka pembayaran dividennya rendah.
- Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada determinan kebijakan dividen skala perusahaan merupakan aspek esensial, yakni instrumen untuk mengukur terkait kebijakan pembayaran dividen.
- Profitabilitas, kepemilikan manajerial, leverage serta ukuran perusahaan secara bersamasama memiliki pengaruh penting pada penentuan kebijakan dividen.

Saran

- Peneliti mampu mengaplikasikan ilmu dan hasil penelitiannya tersebut serta memperoleh gelar S1 Akutansi.
- Bagi perusahaan, peningkatan ke empat variabel tersebut secara parsial ataupun simultan berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan secara maksimal. Dengan demikian, sarannya adalah perusahaan agar mau meningkatkan serta memperbaiki seluruh variabel yang telah disebutkan.
- Bagi Universitas Prima Indonesia supaya memublikasikan hasil

penelitian agar bisa menjadi sumber rujukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya agar meningkatkan ketelitian baik dari segi kelengkapan data yang diperoleh dan menambah alat ukur pada variabel dependen, seperti Growth Potential, Current Ratio, ROA serta DER agar memperoleh hasil lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Andayani. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(10), 1-23.
- Amalia, S., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen. *Ilmu dan Riset Akuntansi*. 7(8), 1-21.
- Arifin, S., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Potential, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 4(2), 1-17.
- Aryani, Z. I., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9(6), 1-22.
- Bahri, S. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Bebas (Free Cash Flow) Terhadap Kebijakan Hutang : Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 1-21.
- Dhira, N. S., Wulandari, N., & Wahyuni, N. I. (2014). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*. 13(2), 72-86.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017). *ESENSI*, 21(2), 1-15.
- Rais, B., & Santoso, H. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Akuntansi*, 18(1), 71-84.
- Ratnasari, P. S., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*. 8(10), <https://doi.org/10.24843/EJ MUNUD.2019.v08.i10.p16>, 6179-6198.
- Sudiartana, I. P., & Yudiantara, I. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*. 11(2), 287-298.